

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 | 0 | 1 | 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Brebes

# Bupati Idza Jamin Pasien SKTM Tetap Dilayani RSUD Brebes

<http://radartegal.com/berita-lokal/bupati-idza-jamin-pasien-sktm-tetap-dilayani-rsud.16894.html>

**BREBES** - Bupati Brebes Idza Priyanti memastikan pasien pengguna Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) maupun Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) tetap dilayani. Kepastian tersebut tertuang di surat edaran dengan nomor 440/7638/2017 tanggal 4 Agustus 2017.

Idza mengungkapkan surat edaran tersebut tidak lain menindaklanjuti surat dari Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Brebes Nomor 445/5086/2017 tanggal 16 Juli 2017 tentang Pemberitahuan Pemberhentian Pelayanan Pasien Menggunakan Jamkesda per 1 Agustus kemarin.

Untuk itu, Idza memastikan warga yang benar-benar miskin dan terdaftar sebagai pasien jamkesda akan tetap dilayani. Menurut dia, meski saat ini pemerintah daerah telah menunggang pembayaran pasien jamkesda sebesar kurang lebih Rp4,8 miliar, pihaknya yakin di anggaran ubahan bisa dianggarkan untuk pasien jamkesda kembali.

Meski demikian, jumlahnya tidak sebesar anggaran terdahulu. "Yang pasti anggarannya tidak sebesar dulu," ungkap Idza saat melakukan pertemuan terkait pembahasan pelayanan pasien jamkesda.

Dia menambahkan sesuai dengan keputusan Menteri Sosial (Mensos) Nomor 146 Tahun 2013 tentang penetapan kriteria dan pendataan fakir miskin dan orang tidak mampu, pihaknya akan lebih selektif dalam menerima warga yang menggunakan SKTM. Ini tidak lain untuk mengantisipasi membludaknya pasien pengguna SKTM.

"Kita akan menurunkan anggota untuk mendata pasien pengguna SKTM, apakah mereka benar-benar warga kurang mampu atau tidak," tuturnya.

Alokasi penerima BPJS PBI di Brebes, jelas Bupati, saat ini sebanyak 1.200.000 orang. Sedangkan jumlah warga miskinnya berdasarkan data pusat sebanyak 1.032.64.

Sementara jika mengacu data kemiskinan makro jumlahnya hanya 19 persen atau sekitar 362.000. "Kalau mengacu data tersebut alokasinya kan mestinya cukup. Untuk itu, kita saat ini sudah mulai melakukan verifikasi data, sehingga ke depan seluruh masyarakat miskin di Brebes masuk ke BPJS PBI, dan kami targetkan selesai pada Desember nanti," jelasnya.

Dia menambahkan, layanan jamkesda yang mendapat jaminan pemerintah daerah itu, tidak hanya di RSUD Brebes. Namun dilayani juga oleh beberapa rumah sakit lain, termasuk di luar kota seperti di RS Karyadi Semarang dan RS Margono Purwokerto.

Hingga Juni lalu, jumlah pasien melalui jamkesda sebanyak 2.014 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 1.802 orang dengan klaim senilai Rp5,3 miliar dan telah dibayar sebesar Rp1,5 miliar.

Sedangkan sisanya, tersebar di RS Bumiayu dengan klaim sebesar Rp272.756.725, RS Karyadi Semarang dengan klaim Rp121.124.134, dan RS Margono Purwokerto Rp145.681.439.

"Hingga Juni lalu, total klaim dari jamkesda ini mencapai Rp5,9 miliar, sedangkan dana yang ada baru Rp2 miliar. Kekurangannya Rp3,84 miliar kini tengah kami siapkan," pungkasnya.

(ded/ism/zul)